



Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



SISTEM PENJAMINAN MUTU SMK

**Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Tahun 2021**

Latar Belakang

Permendikbud Nomor 9 Tahun 2020, Pasal 123: Tugas dan Fungsi Bidang Penilaian, Direktorat SMK



di Bidang Peserta Didik, Sarana Prasarana, Tata Kelola, dan **Penilaian pada Sekolah Menengah Kejuruan dan Pendidikan Layanan Khusus pada Sekolah Menengah Kejuruan.**

Dasar Hukum

» Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

» Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PP Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

» Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2018, tentang Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia

» Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan

» Permendikbud No. 9 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Permendikbud No. 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

» Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.



Definisi Mutu

- Derajat keunggulan sesuatu atau seseorang.
- Atribut pembeda atau karakteristik yang dimiliki oleh sesuatu atau seseorang.
- Semua karakteristik produk dan pelayanan yang memenuhi persyaratan dan harapan.
- Sesuai dengan 'standar'.
- Sesuai dengan harapan 'pelanggan'.
- Sesuai dengan harapan 'pihak-pihak terkait'.
- Sesuai dengan yang 'dijanjikan'.



PERAN

BBPPMPV dan BPPMPV KPTK

BBPPMPV dan BPPMPV KPTK

DEFINISI MENGACU PERMENDIKBUD 26/2020

Pasal 10

Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi (BBPPMPV) merupakan UPT Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi.

Pasal 11

BBPPMPV sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 mempunyai tugas melaksanakan pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi sesuai dengan bidangnya.

Pasal 23

Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPMPV KPTK) merupakan UPT Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di bidang pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi.

Pasal 24

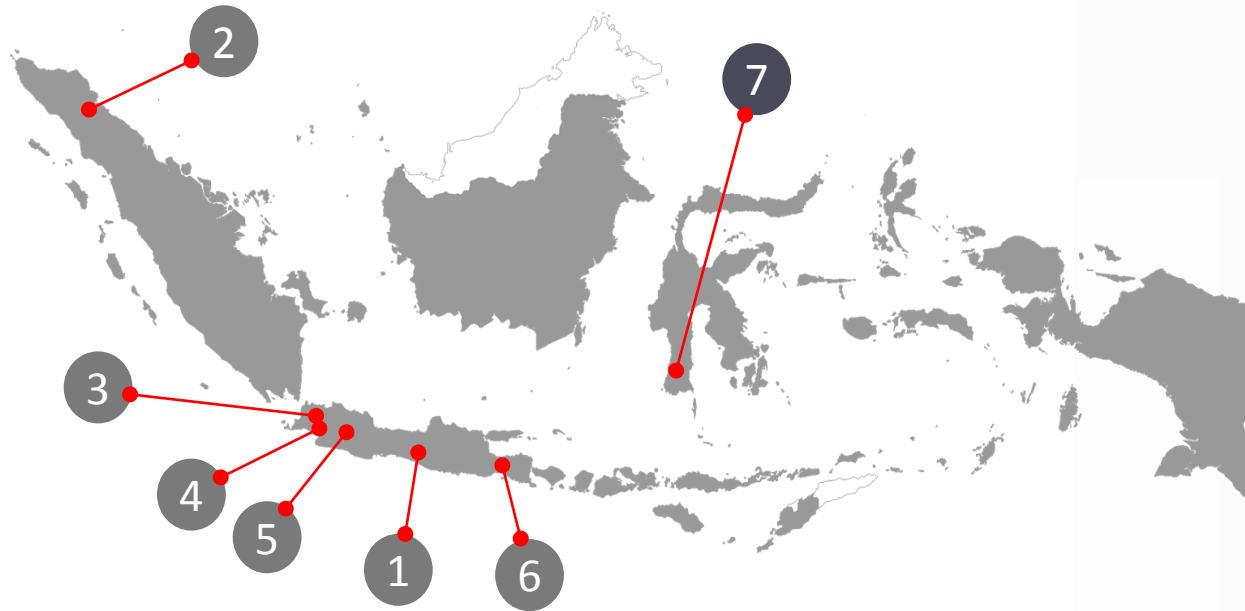
BPPMPV KPTK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 mempunyai tugas melaksanakan pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi.

TUGAS dan FUNGSI BBPPMPV dan BPPMPV KPTK

DEFINISI MENGACU PERMENDIKBUD 26/2020

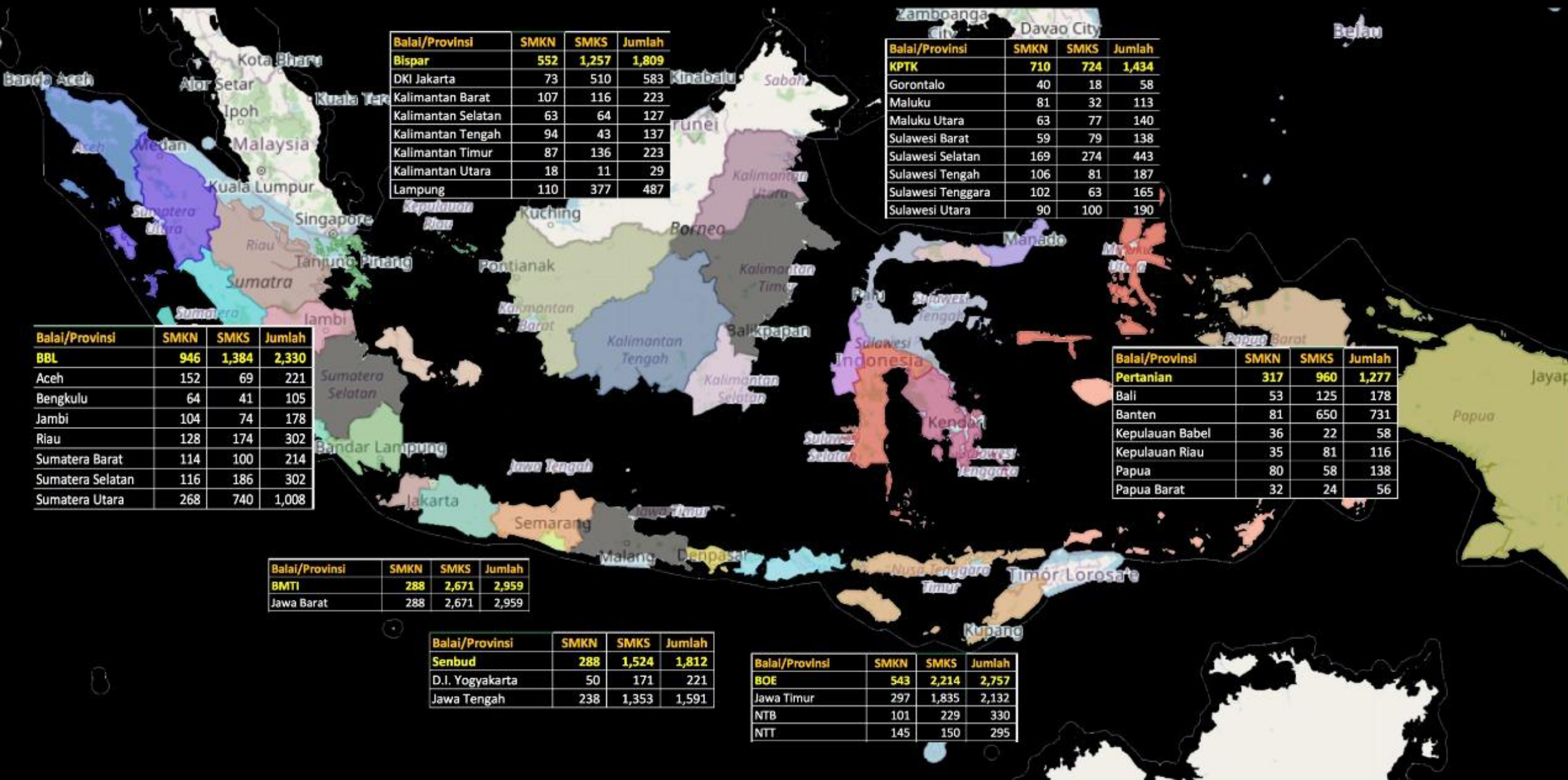
BBPPMPV (Pasal 12)	BPPMPV KPTK (Pasal 25)
1. penyusunan program pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi	1. penyusunan program pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi
2. pelaksanaan penjaminan mutu peserta didik, sarana prasarana, dan tata kelola pendidikan vokasi	2. pelaksanaan penjaminan mutu peserta didik, sarana prasarana, dan tata kelola pendidikan vokasi bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi
3. pelaksanaan penyelarasan pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri;	3. pelaksanaan penyelarasan pendidikan vokasi sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi
4. pelaksanaan fasilitasi dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan vokasi	4. pelaksanaan fasilitasi dan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan pada pendidikan vokasi bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi
5. pengelolaan data dan informasi	5. pengelolaan data dan informasi
6. pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi	6. pelaksanaan kerja sama di bidang pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi
7. pelaksanaan evaluasi pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi; dan	7. pelaksanaan evaluasi pengembangan penjaminan mutu pendidikan vokasi bidang kelautan, perikanan, teknologi informasi dan komunikasi; dan
8. pelaksanaan urusan administrasi.	8. pelaksanaan urusan administrasi

PETA LOKASI BBPVMPV dan BPPMPV-KPTK



1. BBPPMPV **Seni dan Budaya**, Yogyakarta;
2. BBPPMPV Bidang **Bangunan dan Listrik**, Medan, Sumut;
3. BBPPMPV **Bisnis dan Pariwisata**, Depok, Jabar;
4. BBPPMPV **Pertanian**, Cianjur, Jabar;
5. BBPPMPV Bidang **Mesin dan Teknik Industri**, Cimahi, Jabar;
6. BBPPMPV Bidang **Otomotif dan Elektronika**, Malang, Jatim
7. BPPMPV KPTK Bidang **Kelautan, Perikanan, Teknologi Informasi dan Komunikasi**, Gowa, Sulsel

Pemetaan dan Pendampingan Berbasis Propinsi (SMK)



DATA SMK



No	BBPPMPV/KPTK	SMKN	SMKS	Jumlah
1	BBL	946	1.384	2.330
2	BISPAR	552	1.257	1.809
3	BMTI	288	2.671	2.959
4	SENBUD	288	1.424	1.712
5	PERTANIAN	317	960	1.277
6	KPTK	710	724	1.434
7	BOE	543	2.214	2.757
TOTAL		3.644	10.634	14.278



Laman APM SMK 2.1

BOE : <http://114.7.15.140/>

BMTI : <http://202.180.21.9/>



SERVER BOE

No	BALAI	PROVINSI	SMKN	SMKS	JUMLAH	LINK APM
1	BOE	JAWA TIMUR	297	1835	2132	http://114.7.15.140/
		NTB	101	229	330	
		NTT	145	150	295	
2	BBL (LAMPUNG)	ACEH	152	69	221	
		BENGKULU	64	41	105	
		JAMBI	104	74	178	
		RIAU	128	174	302	
		SUMATRA BARAT	114	100	214	
		SUMATRA SELATAN	116	186	302	
		SUMATRA UTARA	268	740	1008	
3	BISPAR	DKI JAKARTA	73	510	583	
		KALIMANTAN BARAT	107	116	223	
		KALIMANTAN SELATAN	63	64	127	
		KALIMANTAN TENGAH	94	43	137	
		KALIMANTAN TIMUR	87	136	223	
		KALIMANTAN UTARA	18	11	29	
		LAMPUNG	110	377	487	
4	SENBUD	DI YOGYAKARTA	50	171	221	
		JAWA TENGAH	238	1253	1491	
TOTAL			695	2.283	8.608	

SERVER BMTI

No	BALAI	PROVINSI	SMKN	SMKS	JUMLAH	LINK APM
1	BMTI	JAWA BARAT	288	2671	2959	http://202.180.21.9/
2	Pertanian	BALI	53	125	178	
		BANTEN	81	650	731	
		KEPULAUAN BABEL	36	22	58	
		KEPULAUAN RIAU	35	81	116	
		PAPUA	80	58	138	
		PAPUA BARAT	32	24	56	
3	KPTK	GORONTALO	40	18	58	
		MALUKU	81	32	113	
		MALUKU UTARA	63	77	140	
		SULAWESI BARAT	59	79	138	
		SULAWESI SELATAN	169	274	443	
		SULAWESI TENGAH	106	81	187	
		SULAWESI TENGGARA	102	63	165	
		SULAWESI UTARA	90	100	190	
TOTAL			458	3.468	5.670	

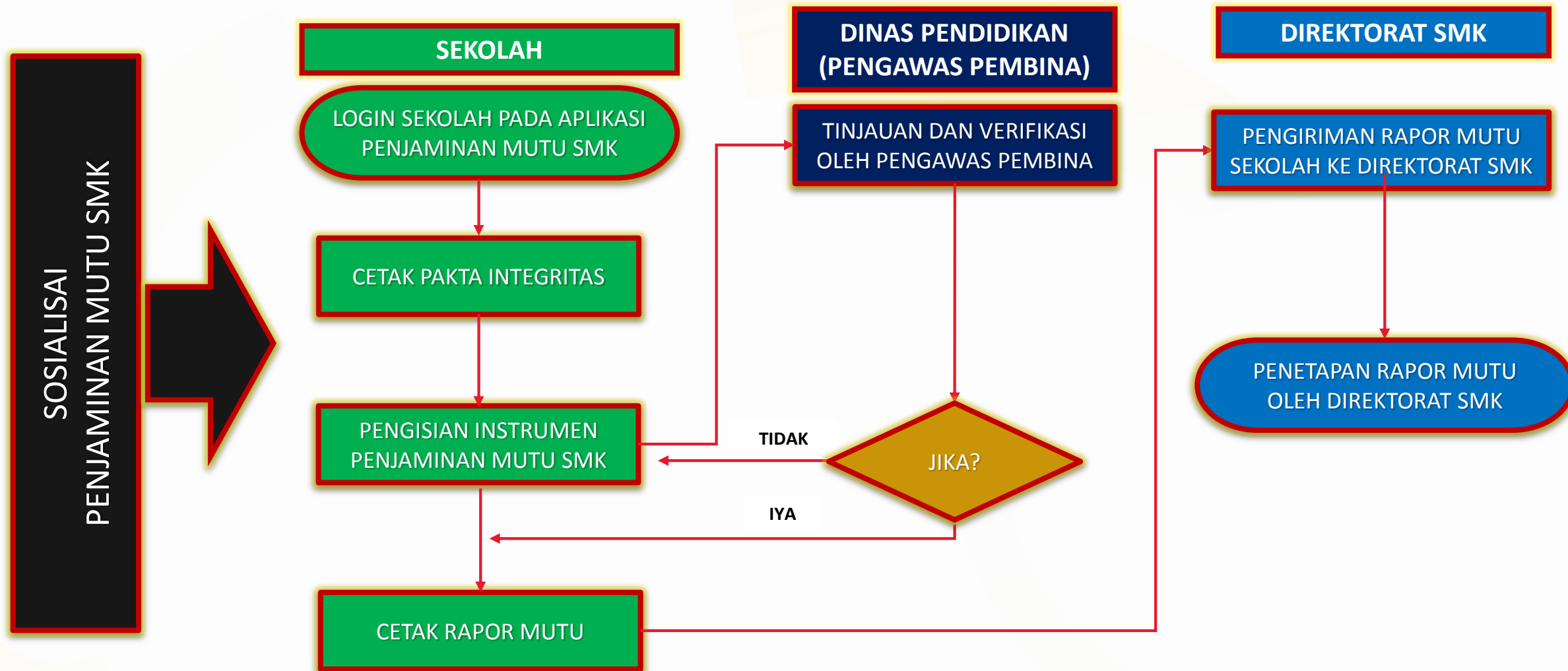
Laman SMK PK

<http://penjaminanmutu.ditpsmk.net/>

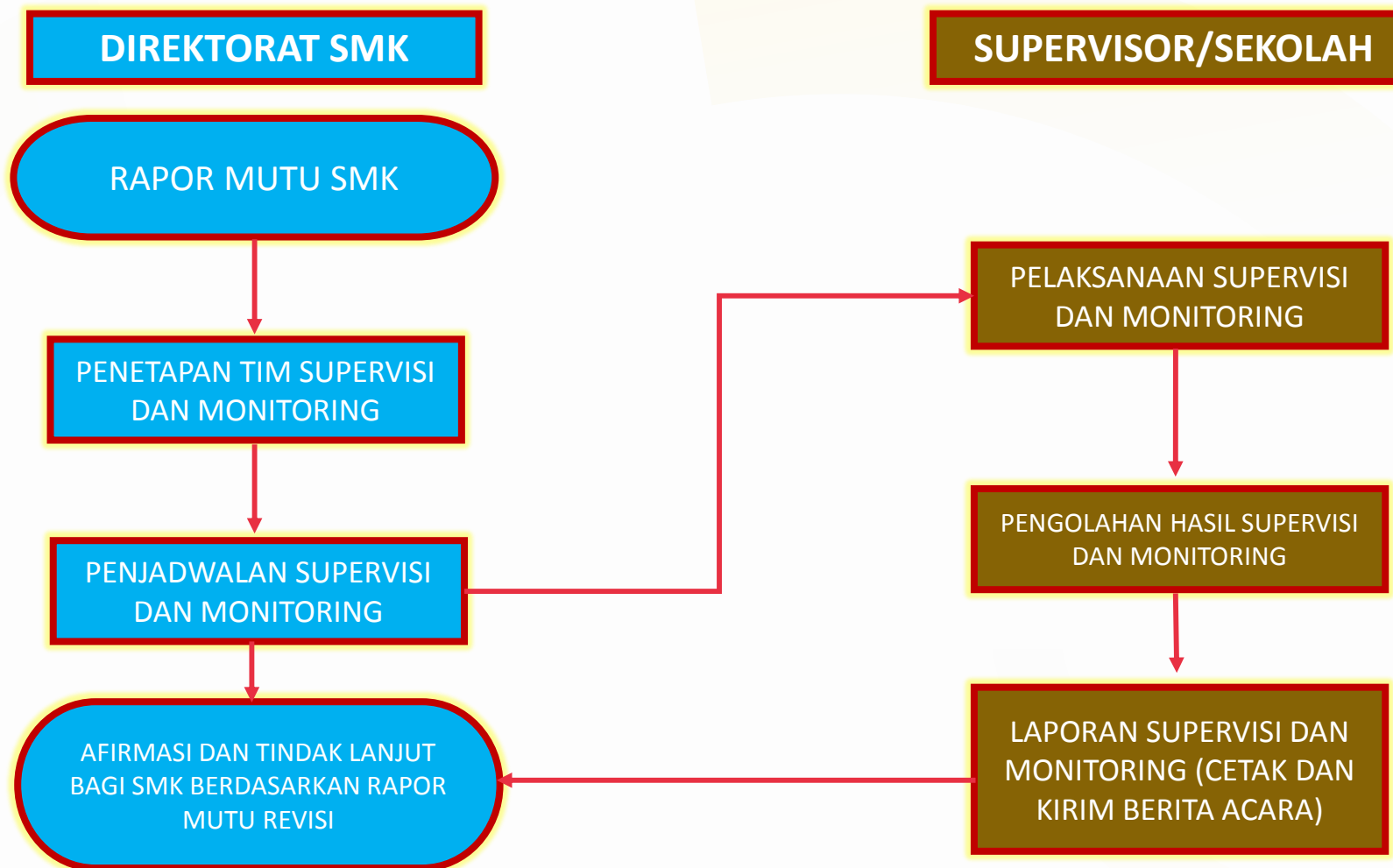


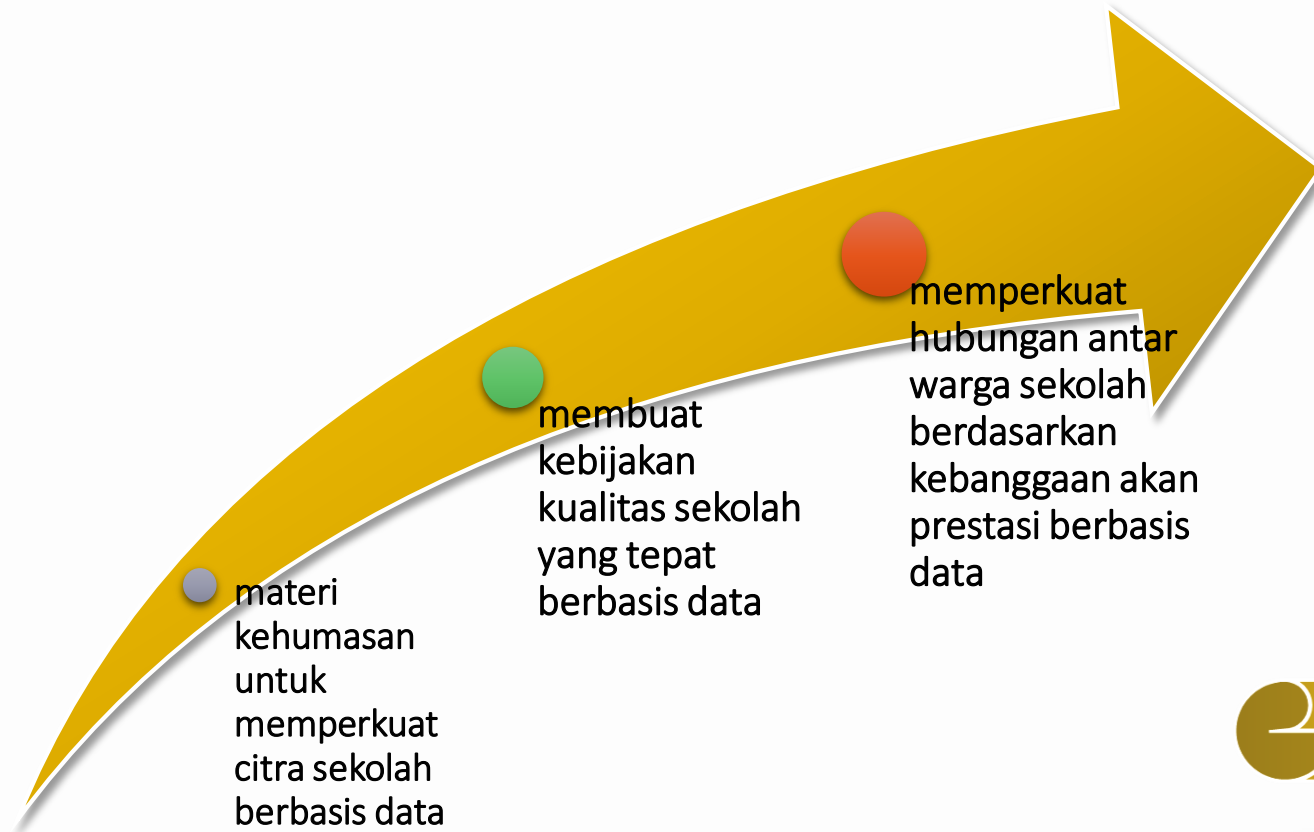
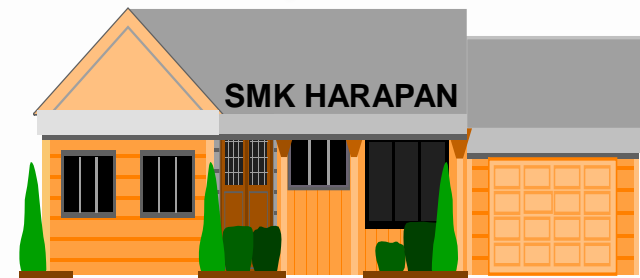
Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Langkah-langkah Pelaksanaan Penjaminan Mutu SMK



Prosedur Supervisi dan Monitoring Pelaksanaan Penjaminan Mutu SMK





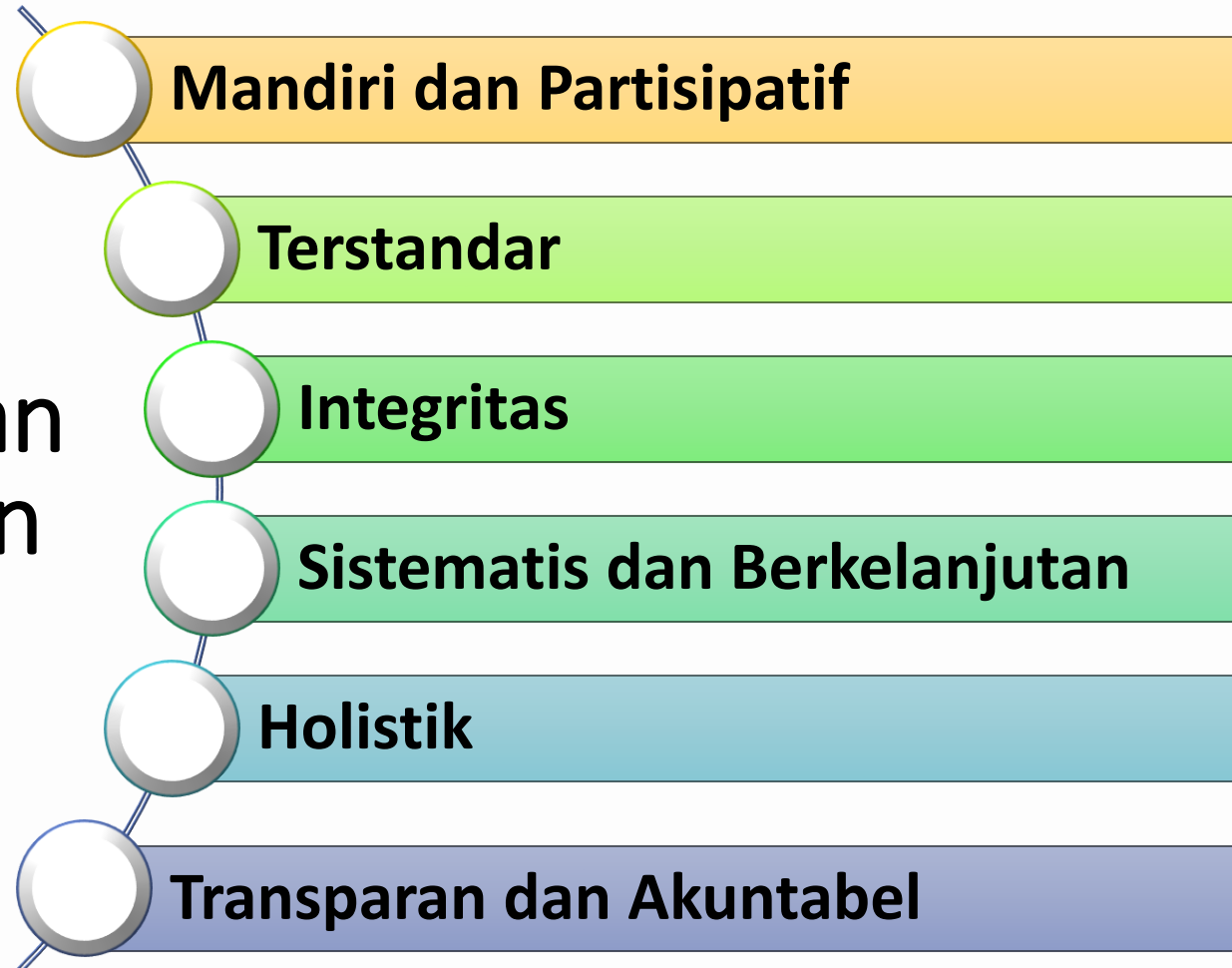
SMK dengan mutu:

1. Sangat Baik dari hasil Rapor Mutu APM
2. Ketercapaian 8 SNP
3. Ketercapaian pelaksanaan *Link & Super Math 8+I*
4. Kontribusi terhadap Renstra Ditjen Diksi
5. Kontribusi terhadap Dimensi *Balance Score Card* Rapor Pendidikan
6. Ketercapaian Level SMK

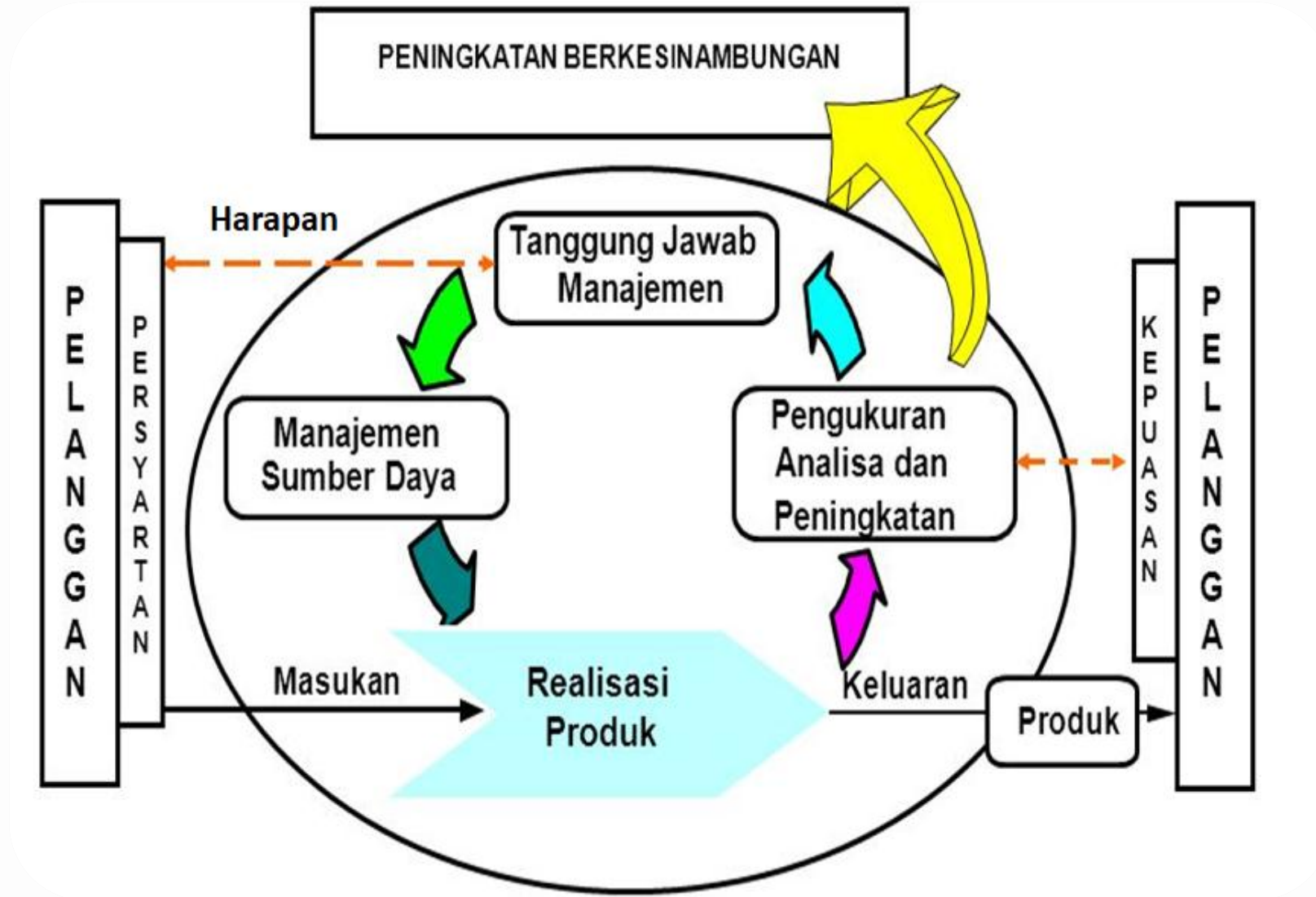
Mengapa Perlu Penjaminan Mutu SMK?



Prinsip Pelaksanaan Penjaminan Mutu SMK



SIKLUS PENJAMINAN MUTU



SISTEM PENJAMINAN MUTU SMK

STANDAR MUTU PENDIDIKAN SMK

PDCA

8 Standar Nasional Pendidikan

5 Komponen (IPOOI)

Link & (Super) Match 8+i

Balance Score Card Rapor Pendidikan

Renstra Dirjen Vokasi

Leveling SMK PK



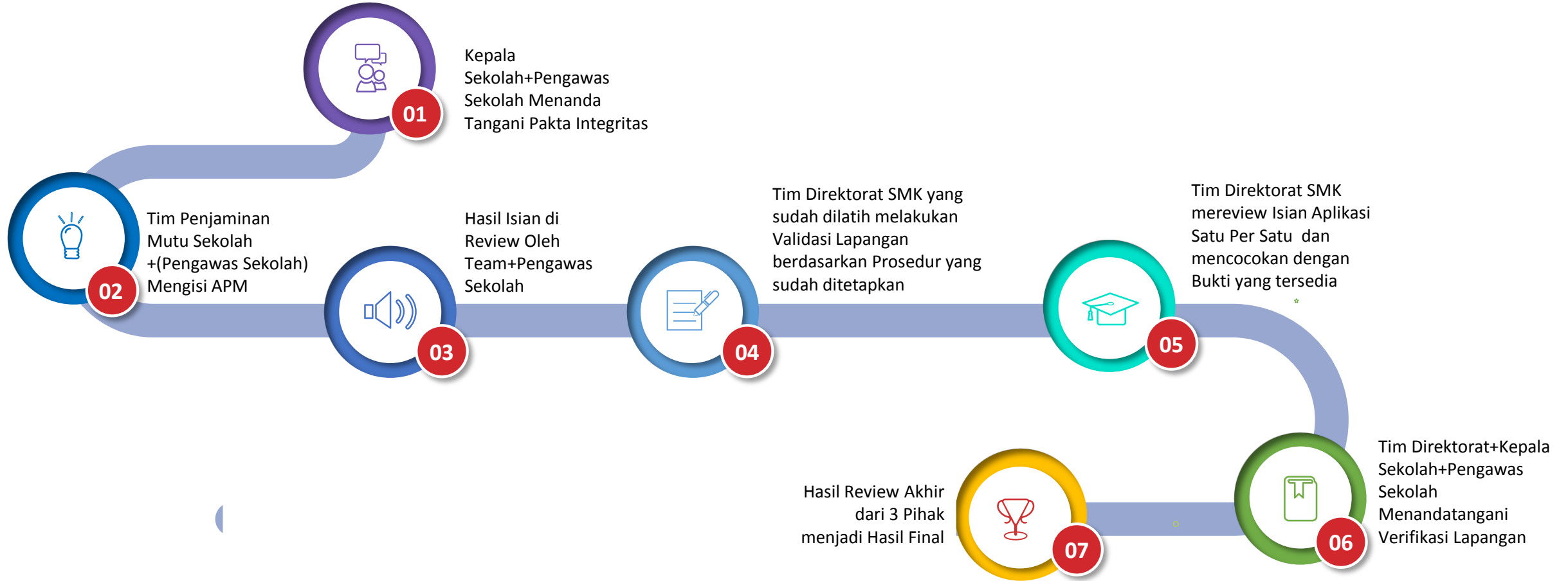
Mekanisme dan Langkah-langkah Penjaminan Mutu SMK



STRATEGI PENJAMINAN MUTU SMK



Kontrol Kualitas (Quality Control) Penjaminan Mutu



PROSES INTEGRASI SELURUH KOMPONEN DALAM **APM SMK**



1. Rapor Mutu Sekolah
2. Rapor Ketercapaian 8 SNP
3. Pelaksanaan Merdeka Belajar *Link & Super Match 8+i*
4. Kontribusi SMK terhadap Balance Score Card (BSC) Rapor Pendidikan
5. Kontribusi SMK terhadap Renstra Ditjen Diksi
6. Leveling proses transformasi vokasi SMK

Sistem Penjaminan Mutu SMK

RAPOR MUTU
SEKOLAH

8 SNP

LINK & (SUPER) MATCH
8+ i

DIMENSI BALANCE SCORE
CARD RAPOR PENDIDIKAN

RENSTRA
DITJEN DIKSI

Level SMK

A INPUT

1) Siswa	6/2/0
2) SDM	4/7/25
3) Kurikulum	4/2/5
4) Sarana-Prasarana	4/3/5
5) Finansial	3/1/0
6) Organisasi Pengelola	2/2/1
7) Industri Mitra	2/1/5

B PROCESS

1) Penyesuaian KK/ Kurikulum	5/1/0
2) Pelaksanaan Pembelajaran	8/4/3
3) Penyelenggaraan TEFA/UP	4/4/11
4) Pengembangan SDM Sekolah	4/3/28
5) Pemberdayaan kemitraan IDUKA	6/6/21
6) Penerapan Budaya Kerja	4/1/3
7) Sertifikasi Siswa	4/1/6

C OUTPUT

1) Kualitas Lulusan Sesuai SKL dan Kebutuhan IDUKA	10/1/0
2) Sertifikat Lulusan Sesuai Jenjang KKKNI (II/III)	10/1/4

D OUTCOME

1) Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW)	5/2/15
2) Meningkatnya Kemampuan Lulusan dalam Mengembangkan Diri	5/3/7
3) Berkembangnya kelembagaan SMK (TEFA/UP, SDM Sekolah, Perolehan Dukungan)	5/6/9

E IMPACT

1) Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap SMK	3/2/2
2) Terwujudnya Sekolah Mandiri	2/2/1

Keterangan:

Angka 6/2/0 = Bobot/Pertanyaan /Jumlah Isian

25 %

35%

20%

15%

5%

Aplikasi Penjaminan Mutu SMK Sebagai Instrumen Pengambilan Data
Instrumen pertanyaan sebanyak 55, dan isian data sebanyak 151

INSTRUMEN APLIKASI PENJAMINAN MUTU SMK

NO	INPUT	PROSES	OUTPUT	OUTCOME	IMPACT
1	Siswa	Pelaksanaan Pembelajaran	Kualitas Lulusan Sesuai SKL dan Kebutuhan IDUKA	Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW)	Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap SMK
2	SDM	Penyesuaian KK/ Kurikulum	Sertifikat Lulusan Sesuai Jenjang KKNi (II/III)	Meningkatnya Kemampuan Lulusan dalam Mengembangkan Diri	Terwujudnya Sekolah Mandiri
3	Kurikulum	Penyelenggaraan TEFA/UP		Berkembangnya kelembagaan SMK (TEFA/UP, SDM Sekolah, Perolehan Dukungan)	
4	Sarana-Prasarana	Perngembangan SDM Sekolah			
5	Finansial	Pemberdayaan kemitraan IDUKA			
6	Organisasi Pengelola	Penerapan Budaya Kerja			
7	Industri Mitra	Sertifikasi Siswa			



PENJAMIN
MUTU

TINJAUAN

APM SMK 2.1

TERHADAP INFORMASI

MUTU SEKOLAH

TINJAUAN **APM SMK** TERHADAP STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (8 SNP)

NO	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	STANDAR ISI	STANDAR PROSES	STANDAR PENILAIAN	STANDAR PTK	STANDAR SARPRAS	STANDAR PENGELOLAAN	STANDAR PEMBIAYAAN
1	Kualitas Lulusan Sesuai SKL dan Kebutuhan IDUKA (O)	Penyesuaian KK/ Kurikulum (P)	Pelaksanaan Pembelajaran (P)	Sertifikasi Siswa(P)	SDM(I)	Sarana-Prasarana (I)	Organisasi Pengelola (I)	Finansial (I)
2	Sertifikat Lulusan Sesuai Jenjang KKNi (II/III) (O)	Kurikulum (I)	Penyelenggaraan TEFA/UP (p)	Pelaksanaan Pembelajaran (P)	Perngembangan SDM Sekolah (P)		Berkembangnya kelembagaan SMK (TEFA/UP, SDM Sekolah, Perolehan Dukungan) (OC)	Penggalangan dukungan (P)
3	Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW) (OC)		Siswa (I)				Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap SMK (IM	Terwujudnya Sekolah Mandiri (IM)
4	Meningkatnya Kemampuan Lulusan dalam Mengembangkan Diri (OC)		Industri Mitra (I)					
5			Pemberdayaan kemitraan IDUKA (P)					
6			Penerapan Budaya Kerja (P)					



BAGAIMANA BENTUK KESELARASAN MENDALAM DAN MENYELURUH SMK PUSAT KEUNGGULAN DENGAN DUNIA KERJA?

Tidak hanya *MoU*, tapi juga dengan:

1 Kurikulum disusun bersama termasuk penguatan aspek *softskills* dan karakter kekerjaan untuk melengkapi aspek *hardskills* yang sesuai kebutuhan dunia kerja

2 Pembelajaran berbasis *project riil* dari dunia kerja (PBL) untuk memastikan *hardskills* akan disertai *softskills* dan karakter yang kuat

3 Jumlah dan peran guru/instruktur dari industri dan ahli dari dunia kerja ditingkatkan secara signifikan (sampai minimal mencapai 50 jam/semester/program keahlian)

4 Praktik kerja lapangan/industri Minimal 1 semester

Sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan kebutuhan dunia kerja (bagi lulusan dan bagi guru/instruktur)

Update teknologi dan pelatihan bagi guru/instruktur secara rutin dari dunia kerja

Riset terapan mendukung *teaching factory* yang berawal dari kebutuhan industri yang hasilnya dihilirkan ke industri dan pasar.

Komitmen serapan lulusan oleh dunia kerja

Keterlibatan dunia kerja di segala aspek penyelenggaraan pendidikan vokasi

Berbagai kemungkinan kerja sama yang dapat dilakukan dengan dunia kerja, antara lain:

- ✓ Beasiswa dan/atau ikatan dinas
- ✓ Donasi dalam bentuk peralatan laboratorium, atau dalam bentuk lainnya
- ✓ dan lain sebagainya

TINJAUAN **APM SMK** TERHADAP KONSEP MERDEKA BELAJAR

EPISODE 8 “8 + i LINK & (SUPER) MATCH”

No	1	2	3	4	5	6	7	8	I
1	Kurikulum (I)	Pelaksanaan Pembelajaran (P) Penyelenggaraan TEFA/Unit produksi (P)	Penyelenggara an Tefa/UP (P) Pemberdayaa n Kemitraan DUDIKA (P)	Pelaksanaa n Pembelajar an (P) Penyelenggaraan TEFA/Unit produksi (P)	SDM (I)	SDM (I)	SDM (I)	Penyelenggar aan TEFA/UP	Sarana-Prasarana (I) Organisasi Pengelola (I)
2	Penyelarasan Kurikulum (P) Penyelenggaraa n TEFA/Unit produksi (P)	Pemberdayaan Kemitraan DUDIKA (P) Penerapan Budaya Kerja (P)			Sertifikasi Siswa (P) Penyelenggaraan TEFA/Unit produksi (P) Pengembangan SDM (P)	Pelaksanaan Pembelajaran (P) Penyelenggaraan TEFA/Unit produksi (P) Perngemba ngan SDM Sekolah (P) Pemberdayaan Kemitraan DUDIKA (P) Penyusunan program magang guru (P)	Penyelenggaraan TEFA/UP (P) Pemberdayaan Kemitraan DUDIKA (P)	Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW) (OC)	Penyelenggaraan TEFA/UP (P) Pemberdayaan kemitraan IDUKA (P)
3					Kualitas Lulusan Sesuai SKL dan Kebutuhan IDUKA (O) Sertifikat Lulusan Sesuai Jenjang KKNI (II/III) (O)		Berkembangnya kelembagaan SMK (TEFA/UP, SDM Sekolah, Perolehan Dukungan) (OC)		Berkembangnya kelembagaan SMK (TEFA/UP, SDM Sekolah, Perolehan Dukungan) (OC)

Rencana Strategis Direktorat Jendral Vokasi 2020-2024
20 Total Indikator, 9 diantaranya tentang SMK;
Indikator : 2 Indikator Tujuan Strategis; 18 Indikator Sasaran Program

Tujuan Strategi 1 (T1)

Meningkatnya kualitas Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan di Seluruh Jenjang

INDIKATOR

1. Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam satu (1) tahun setelah kelulusan

Target : 19 Baseline; 46,50 %; 20:47,10 %;
21: 48,30 %, 22:49,70 %; 23: 51,10%; 24: 52,60 %

Sasaran Program 1 (SP1) :

Meningkatnya jumlah Lulusan Pendidikan dan pelatihan Vokasi yang memperoleh pekerjaan dan Berwirausaha dalam Satu Tahun Kelulusan

Indikator SP 1:

1. Persentase Lulusan SMK dalam Satu Tahun yang memperoleh pekerjaan atau berwirausaha
Target : 19 Baseline : 42%; 20:45%; 21:48%; 22:52%; 23 : 56 %: 24 : 60 %
2. Persentase Lulusan SMK dengan gaji minimal 1 Kali UMR
Target : 19 Baseline : 64,28 %; 20: 65,42 %: 21 : 66,57 %;
22 : 67,71%; 23 : 68,86%; 24 : 70%

Tujuan Strategi 2 (T2) Pendidikan Vokasi

Meningkatnya Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Seluruh Jenjang
INDIKATOR

1. Persentase guru-guru kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di industry dan sertifikasi kompetensi yang di akui oleh Industri
Target : 19 Baseline : 10 %; 20 : 12%; 21: 18 %; 22: 23%; 23: 31%; 24 : 40%

Sasaran Program 2 (SP2) :

Meningkatnya pendidikan SMK yang berstandar Industri

Indikator SP 2 :

1. Jumlah Guru dan Kepala SMK yang memperoleh program dan sertifikasi dari Industri (Orang) Target: 2019: 0; 20: 2,600; 21: 5,200; 22:7,800; 23: 10,400; 24: 13,000
2. Persentase SMK yang dikembangkan menjadi Center of Excellence (COE) perbidang Keahlian (persentase) Target : 20: 2%; 21: 4%; 22:6%; 23:8%; 24:10%
3. Persentase SMK yang sumber daya (resourcesnya) dimanfaatkan oleh stakeholder dalam konteks Kerjasama professional (Persentase) Target 2019 Baseline : 5%; 20: 10%; 21:15%;22:20%; 23: 25%; 24: 30%
4. Persentase SMK yang memperoleh status BLUD (Persentase) Target 2019 Baseline: 0,2%; 20:1%; 21: 1,3%; 22:1,7%; 23:2,1%; 24: 2,5%
5. Persentase SMK yang menyelenggarakan Teaching Factory (Persentase) Target 2019 Baseline: 5%; 20: 5%; 21: 8%; 22:11%; 23:15%; 20%

SP 3: PTVB

SP 4 : Lembaga Kursus

SP 5: Tata Kelola

TINJAUAN **APM SMK**

TERHADAP RENSTRA DITJEN DIKSI

No	T 1	T 2	SP 1.1	SP 1.2	SP 2.1	SP 2.2	SP 2.3	SP 2.4	SP 2.5
1	Sertifikat Lulusan Sesuai Jenjang KKNl (II/III) (O)	SDM (I)	Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW) (OC)	Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW) (OC)	SDM (I)		Berkembangnya a kelembagaan SMK (TEFA/UP, SDM Sekolah, Perolehan Dukungan) (OC)	Terwujudnya Sekolah Mandiri (IM)	Berkembangnya kelembagaan SMK (TEFA/UP, SDM Sekolah, Perolehan Dukungan) (OC)
2	Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW) (OC)	Perngembangan SDM Sekolah (P)			Perngembangan SDM Sekolah (P)				Penyelenggaraan TEFA/UP (P)
3									Pemberdayaan kemitraan IDUKA (P)

Dimensi *Score Card* dan Sumber Data

1. Asesmen Nasional (AKM, survey karakter, dan survey lingkungan belajar)
2. Dapodik
3. Platform Guru dan Kepala Satuan Pendidikan
4. Tracer Study SMK
5. Aplikasi Kemenag (EMIS dan SIMPATIKA)
6. Survey BPS
7. Data lain yang sesuai



TINJAUAN APM SMK

TERHADAP BALANCE SCORE CARD RAPOR PENDIDIKAN

DIMENSI A	DIMENSI B	DIMENSI C	DIMENSI D	DIMENSI E
Mutu dan relevansi hasil belajar	Pemerataan pendidikan yang bermutu	Kompetensi dan Kinerja GTK	Mutu dan Relevansi Pembelajaran	Pengelolaan sekolah yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel
Penerapan Budaya Kerja (Process)	Siswa (Input)	SDM (Input)	Kurikulum (Input)	Sarana-Prasarana (Input)
		Pengembangan SDM Sekolah (Process)	Organisasi Pengelola (Input)	Finansial (Input)
			Industri Mitra (Input)	Penggalangan dukungan (Process)
			Pelaksanaan Pembelajaran (Process)	Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap SMK (Impact)
			Penyesuaian KK/ Kurikulum (Process)	Terwujudnya Sekolah Mandiri (Impact)
			Penyelenggaraan TEFA/UP (Process)	
			Pemberdayaan kemitraan IDUKA (Process)	
			Sertifikasi Siswa (Process)	
			Kualitas Lulusan Sesuai SKL dan Kebutuhan IDUKA (Output)	
			Sertifikat Lulusan Sesuai Jenjang KKNI (II/III) (Output)	
			Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW) (Outcome)	
			Meningkatnya Kemampuan Lulusan dalam Mengembangkan Diri (Outcome)	
			Berkembangnya kelembagaan SMK (TEFA/UP, SDM Sekolah, Perolehan Dukungan) (Outcome)	



PENJAMIN
MUTU

PERHITUNGAN RAPOR MUTU DALAM **APM** **SMK 2.1**

APM

Terdapat 55 soal
untuk 5 komponen
(IPOOI)

Perhitungan masing-masing
instrumen dalam masing-
masing komponen dihitung
dengan total 100

Perhitungan masing-masing
komponen akan dihitung
untuk rapor mutu akhir dengan
mengalikan dengan bobot
masing-masing komponen.

A INPUT

1) Siswa	6/2/0
2) SDM	4/7/25
3) Kurikulum	4/2/5
4) Sarana-Prasarana	4/3/5
5) Finansial	3/1/0
6) Organisasi Pengelola	2/2/1
7) Industri Mitra	2/1/5

25 %

B PROCESS

1) Penyesuaian KK/ Kurikulum	5/1/0
2) Pelaksanaan Pembelajaran	8/4/3
3) Penyelenggaraan TEFA/UP	4/4/11
4) Pengembangan SDM Sekolah	4/3/28
5) Pemberdayaan kemitraan IDUKA	6/6/21
6) Penerapan Budaya Kerja	4/1/3
7) Sertifikasi Siswa	4/1/6

35%

C OUTPUT

1) Kualitas Lulusan Sesuai SKL dan Kebutuhan IDUKA	10/1/0
2) Sertifikat Lulusan Sesuai Jenjang KKNI (II/III)	10/1/4

20%

D OUTCOME

1) Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW)	5/2/15
2) Meningkatnya Kemampuan Lulusan dalam Mengembangkan Diri	5/3/7
3) Berkembangnya kelembagaan SMK (TEFA/UP, SDM Sekolah, Perolehan Dukungan)	5/6/9

15%

E IMPACT

1) Meningkatnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap SMK	3/2/2
2) Terwujudnya Sekolah Mandiri	2/2/1

5%

8 SNP



Pencapaian SNP dihitung dengan merata-ratakan skor seluruh instrumen dalam masing-masing standar, dibagi skor maksimal dan dikalikan 100%



Bentuk grafik batang dan jaring laba-laba



Menampilkan nilai persentase pencapaian untuk masing-masing SNP dan persentase pencapaian 8 SNP secara keseluruhan

8+i LINK & (SUPER) MATCH



Pencapaian 8+i dihitung dengan merata-ratakan skor seluruh instrumen dalam masing-masing komponen, dibagi skor maksimal dan dikalikan 100%



Tabel untuk 8 + i berbentuk grafik batang dan jaring laba-laba



Menampilkan persentase pencapaian setiap komponen dari 9 komponen (8 + i) dan persentase pencapaian komponen 8+i secara keseluruhan

BALANCE SCORE CARD

Data turunan dari setiap instrumen yang terkait dengan BSC akan disampaikan dalam rapor kontribusi sekolah terhadap ketercapaian score card Ditjen Diksi, sesuai dengan Dimensinya

No	Dimensi	Indikator Level 1	No L2	Indikator Level 2	Hasil Perhitungan
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.1	Kuliah	
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.2	Bekerja	
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.3	Wirausaha	
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.4	Kesesuaian bidang kerja	
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.5	Masa tunggu (sejak lulus sampai bekerja atau wirausaha)	
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.10 Pendapatan lulusan SMK	A.10.1	Kuliah (kerja part time)	
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.10 Pendapatan lulusan SMK	A.10.2	Bekerja	
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.10 Pendapatan lulusan SMK	A.10.3	Wirausaha	
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.11 Kompetensi lulusan SMK	A.11.1	Lulusan dengan sertifikat keahlian	
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.11 Kompetensi lulusan SMK	A.11.3	Perubahan Budaya Kerja Industri bagi siswa	
C	Kompetensi dan Kinerja GTK	C.1 % GTK bersertifikat	C.1.2	% guru kejuruan di SMK yg bersertifikat kompetensi (industri/LSP/asosiasi/LSK)	
C	Kompetensi dan Kinerja GTK	C.4 Indeks pengalaman pelatihan guru	C.4.1	% guru yang mengikuti pelatihan terkait pengetahuan bidang studi (termasuk magang untuk SMK)	
C	Kompetensi dan Kinerja GTK	C.4 Indeks pengalaman pelatihan guru	C.4.2	% guru yang mengikuti pelatihan terkait dengan pedagogi	
C	Kompetensi dan Kinerja GTK	C.7 % guru yang memenuhi standar minimum uji kompetensi guru per level kompetensi	C.7.1	Kompetensi pedagogik	
C	Kompetensi dan Kinerja GTK	C.7 % guru yang memenuhi standar minimum uji kompetensi guru per level kompetensi	C.7.2	Kompetensi profesional	
D	Mutu dan Relevansi Pembelajaran	D.7 Indeks link and match dengan DUDI	D.7.1	% SMK sebagai COE	
				% SMK yg kurikulumnya disusun bersama dgn IDUKA	
				% SMK yg ada pengajar dari IDUKA	
				% SMK yg praktek kerja lapangannya disusun bersama dgn IDUKA	
				% siswa SMK yg diuji kompetensi dgn IDUKA	
				% lulusan SMK yg terserap instutusi pasangannya	

RENSTRA DITJEN DIKSI

Data turunan dari setiap instrumen akan disampaikan dalam rapor kontribusi sekolah terhadap ketercapaian target RENSTRA dari Ditjen Vokasi atau dari Kemendikbud.

No	Renstra	Nama Indikator Renstra	Item	Hasil Aplikasi	Target Renstra 2021
1	T1 IKT	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam satu (1) tahun setelah kelulusan	Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW)(OC)		48,30 %
2	T2 IKT	Persentase guru-guru kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di industry dan sertifikasi kompetensi yang di akui oleh Industri	SDM (I)		18 %
3	SP 1 IKP 1.1	Meningkatnya jumlah Lulusan Pendidikan dan pelatihan Vokasi yang memperoleh pekerjaan dan Berwirausaha dalam Satu Tahun Kelulusan	Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW)(OC)		48 %
4	SP 1 IKP 1.2	Persentase Lulusan SMK dengan gaji minimal 1 Kali UMR	Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW)(OC)		66,57 %
5	SP 2 IKP 2.1	Jumlah Guru dan Kepala SMK yang memperoleh program dan sertifikasi dari Industri (Orang	SDM (I)		5200
6	SP 2 IKP 2.2	Persentase SMK yang dikembangkan menjadi Center of Excellence (COE) perbidang Keahlian (persentase)			4 %
7	SP 2 IKP 2.3	Persentase SMK yang sumber daya (resourcesnya) dimanfaatkan oleh stakeholder dalam konteks Kerjasama professional (Persentase	Berkembangnya kelembagaan SMK (TEFA/UP, SDM Sekolah, Perolehan Dukungan) (OC)		15 %
8	SP 2 IKP 2.4	Persentase SMK yang memperoleh status BLUD (Persentase)	Terwujudnya Sekolah Mandiri (IM)		1,3 %
9	SP 2 IKP 2.5	Persentase SMK yang menyelenggarakan Teaching Factory (Persentase)	Berkembangnya kelembagaan SMK (TEFA/UP, SDM Sekolah, Perolehan Dukungan) (OC)		8 %

DESKRIPSI TINGKAT KINERJA SMK



91-100

**Sangat
Baik**

Kinerja SMK
dengan kualitas
komponen utama
penjaminan mutu
sangat baik

76-90

Baik

Kinerja SMK
dengan kualitas
komponen utama
penjaminan mutu
baik

61-75

**Cukup
Baik**

Kinerja SMK
dengan kualitas
komponen utama
penjaminan mutu
cukup baik

46-60

**Kurang
Baik**

Kinerja SMK
dengan kualitas
komponen utama
penjaminan mutu
kurang baik

0-45

**Tidak
Baik**

Kinerja SMK
dengan kualitas
komponen utama
penjaminan mutu
Tidak Baik

Hasil akhir APM SMK 2.1

01 Rapor Mutu Sekolah

02 Rapor Pencapaian Sekolah terkait 8 SNP

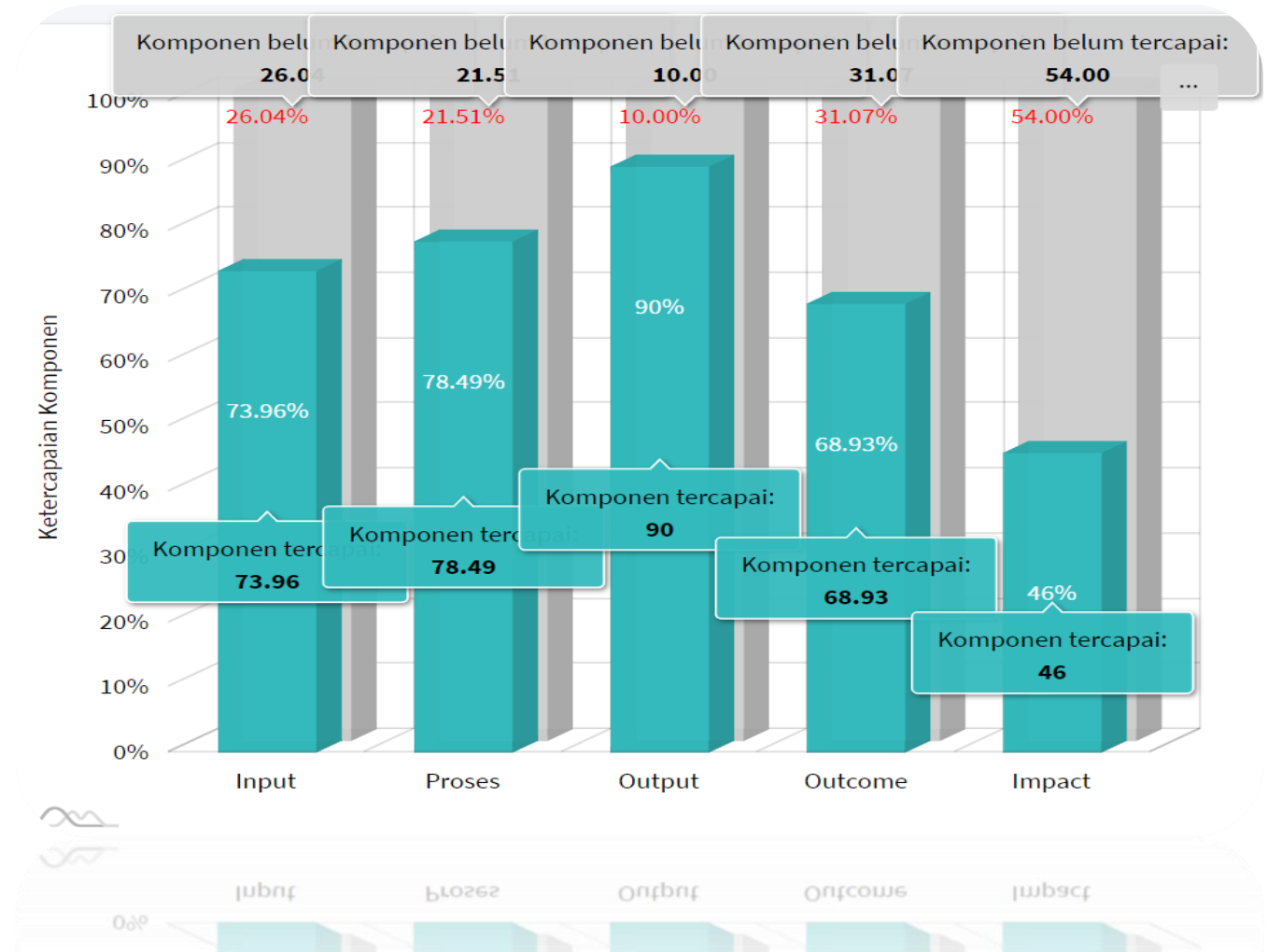
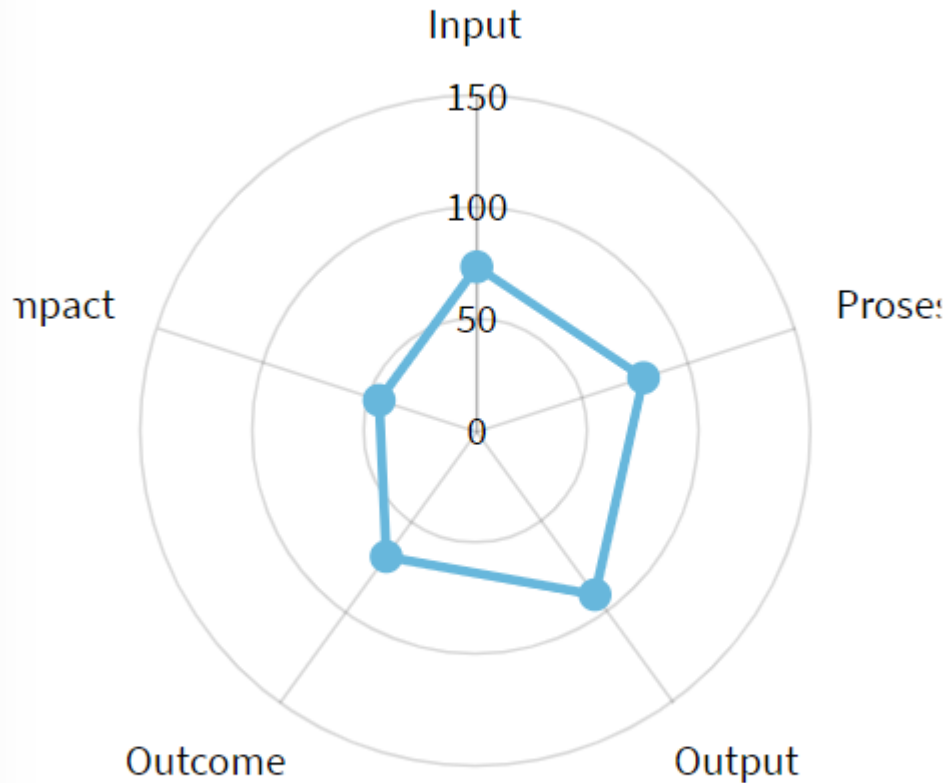
03 Rapor Pencapaian sekolah terkait *Link & Super Match* (8 + i)

04 Kontribusi sekolah terkait kebijakan *Balance Score Card* Ditjen Vokasi

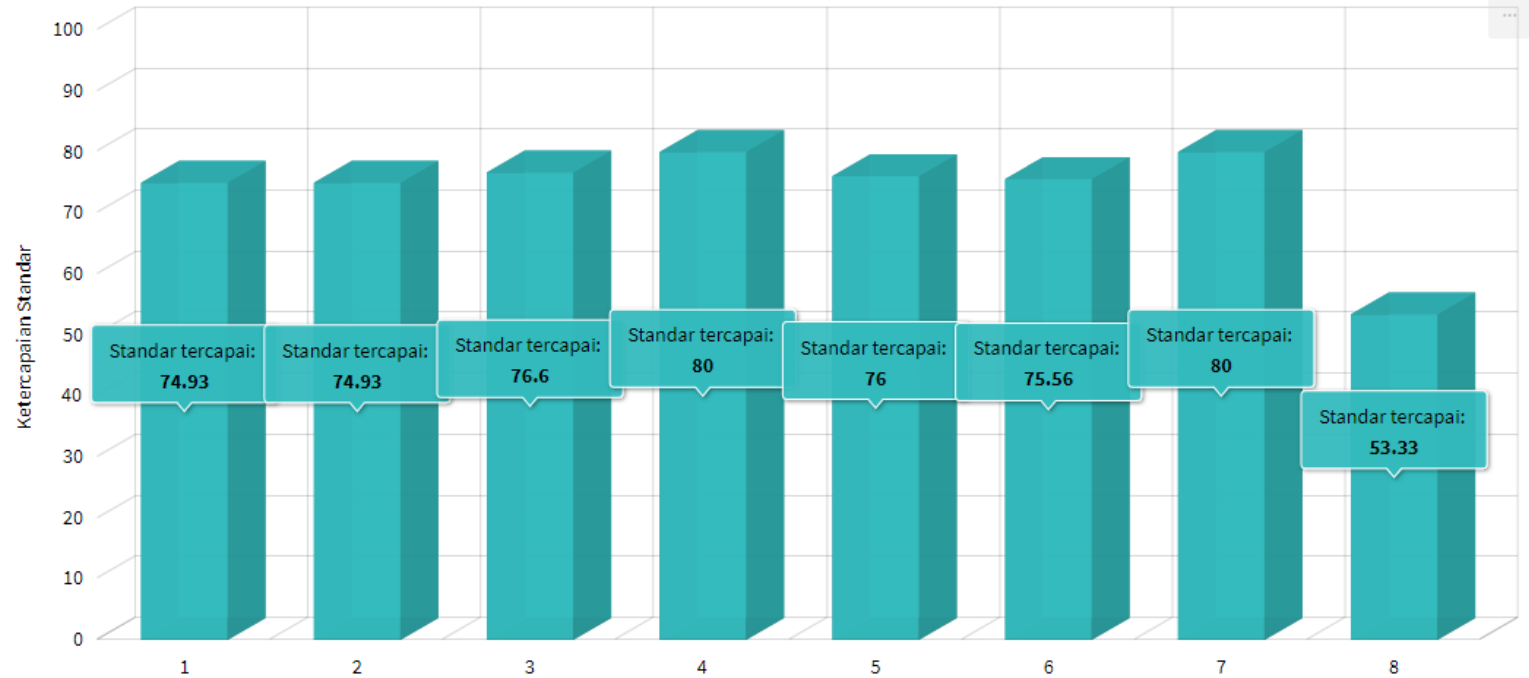
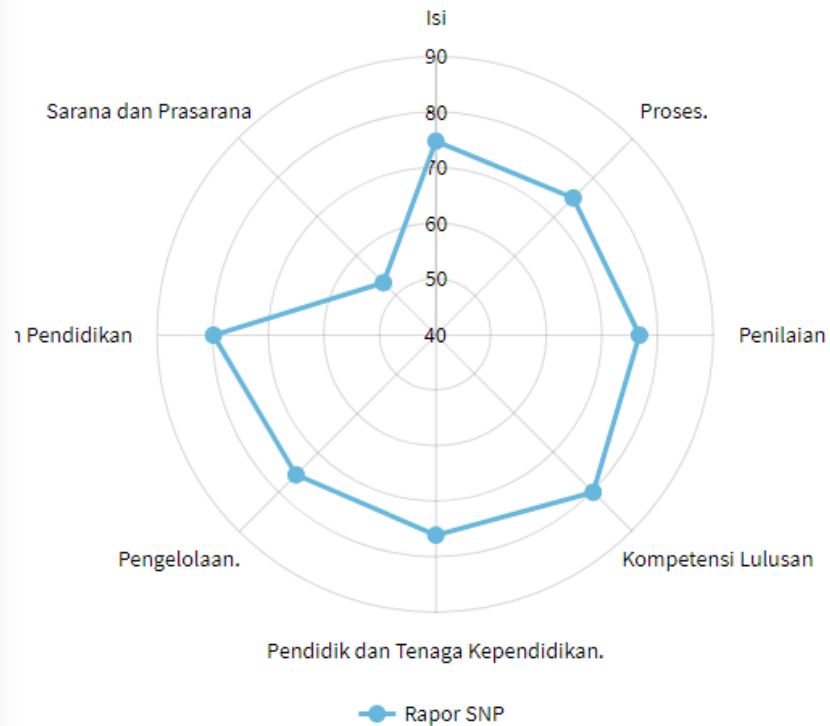
05 Kontribusi sekolah terkait ketercapaian Renstra Ditjen Vokasi

06 Penilaian sekolah terkait leveling sekolah dalam SMK

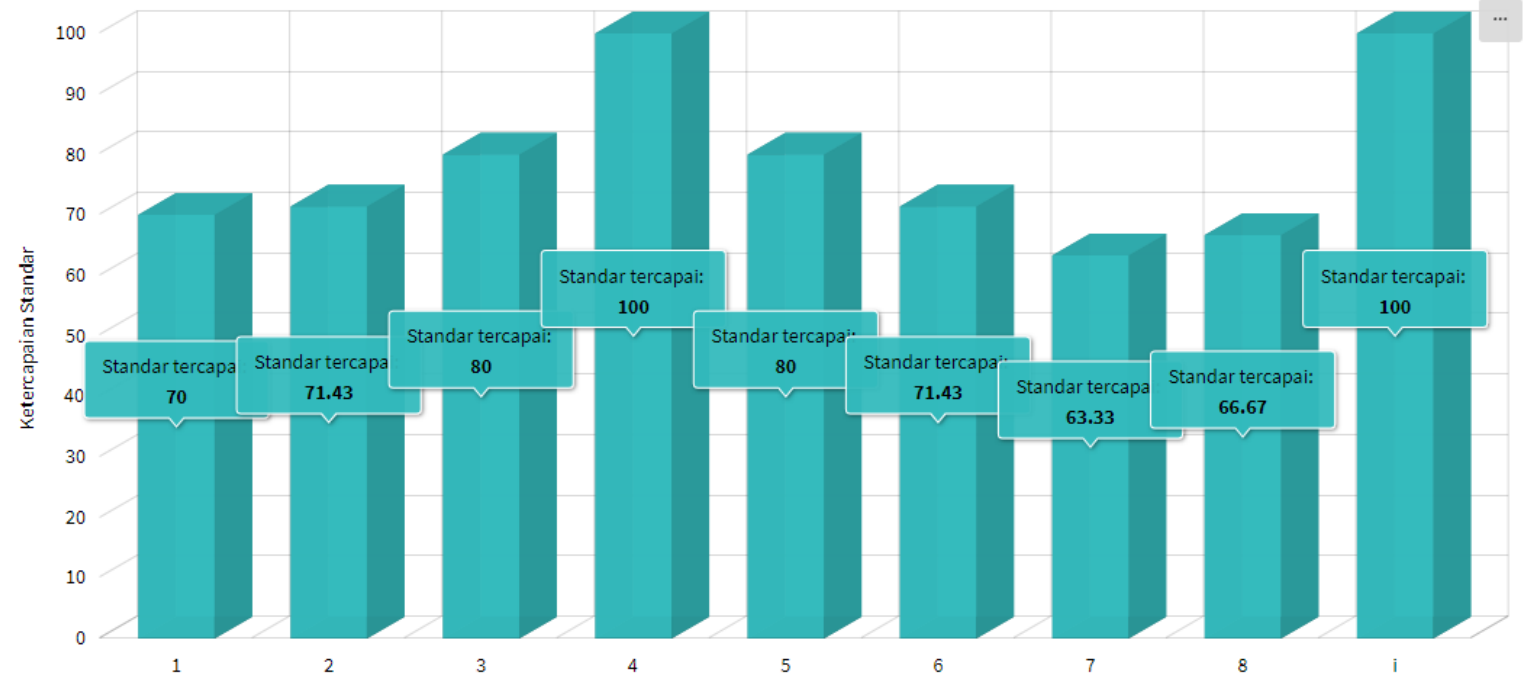
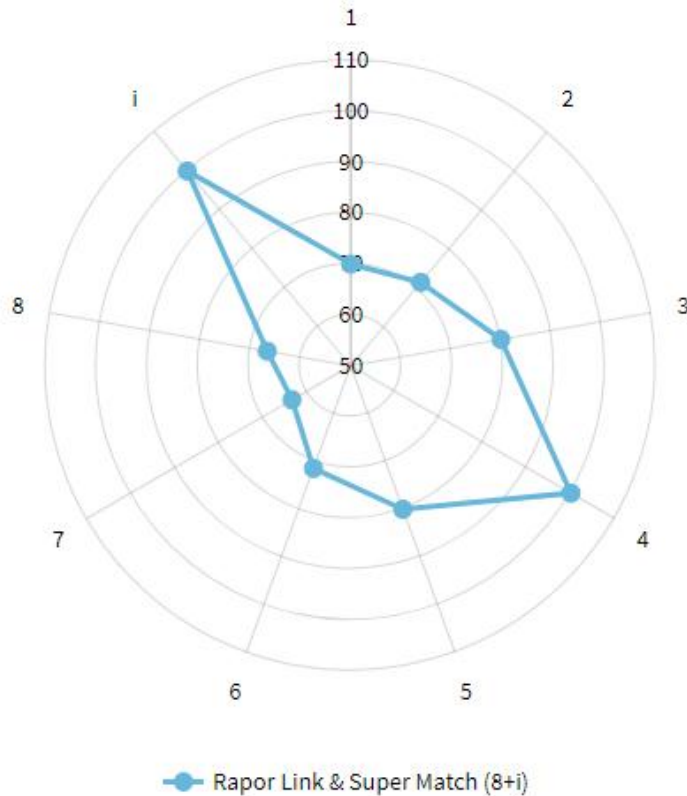
Informasi Mutu RAPOR MUTU



Informasi Mutu Rapor Mutu SNP



Informasi Mutu Rapor Mutu 8+I



Informasi Mutu RENSTRA DITJEN DIKSI



Kontribusi Ketercapaian Target Renstra Ditjen Diksi

Renstra	Nama Indikator Renstra	Item	Hasil Aplikasi	Capaian	Target Renstra 2021
T1 IKT	Persentase lulusan pendidikan vokasi yang mendapatkan pekerjaan dalam satu (1) tahun setelah kelulusan	Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW)(OC)	629	80%	48,3%
T2 IKT	Persentase guru-guru kejuruan SMK yang mempunyai pengalaman kerja di industri dan sertifikasi kompetensi yang diakui oleh Industri	SDM (I)	33	73%	18%
SP 1 IKP 1	Persentase Lulusan SMK dalam Satu Tahun yang memperoleh pekerjaan atau berwirausaha	Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW)(OC)	629	80%	48%
SP 1 IKP 1	Persentase Lulusan SMK dengan gaji minimal 1 Kali UMR	Keterserapan dan Kemandirian Lulusan (BMW)(OC)	0	0%	66,57%
SP 2 IKP 2	Jumlah Guru dan Kepala SMK yang memperoleh program dan sertifikasi dari Industri (Orang)	SDM (I)	28	30%	5200
SP 2 IKP 2	Persentase SMK yang dikembangkan menjadi Center of Excellence (COE) perbidang Keahlian (persentase)		-	-	4%
SP 2 IKP 2	Persentase SMK yang sumber daya (resourcesnya) dimanfaatkan oleh stakeholder dalam konteks Kerjasama profesional (Persentase)	Berkembangnya kelembagaan SMK (TEFA/UP, SDM Sekolah, Perolehan Dukungan) (OC)	-	-	15%
SP 2 IKP 2	Persentase SMK yang memperoleh status BLUD (Persentase)	Terwujudnya Sekolah Mandiri (IM)	-	-	1,3%
SP 2 IKP 2	Persentase SMK yang menyelenggarakan Teaching Factory (Persentase)	Berkembangnya kelembagaan SMK (TEFA/UP, SDM Sekolah, Perolehan Dukungan) (OC)	-	-	8%



Informasi Mutu BALANCE SCORE CARD

Kontribusi ketercapaian target Score Card Ditjen Diksi

No	Dimensi	Indikator Level 1	No L2	Indikator Level 2	Hasil Perhitungan	Capaian
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.1	Kuliah	75	10%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.2	Bekerja	408	52%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.3	Wirausaha	140	100%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.4	Kesesuaian bidang kerja	34	4%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.9 Penyerapan/penempatan lulusan SMK	A.9.5	Masa tunggu (sejak lulus sampai bekerja atau wirausaha)	6	1%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.10 Pendapatan lulusan SMK	A.10.1	Kuliah (kerja part time)	75	10%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.10 Pendapatan lulusan SMK	A.10.2	Bekerja	408	52%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.10 Pendapatan lulusan SMK	A.10.3	Wirausaha	0	0%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.11 Kompetensi lulusan SMK	A.11.1	Lulusan dengan sertifikat keahlian dari LSP-P1	83	11%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.11 Kompetensi lulusan SMK	A.11.2	Lulusan dengan sertifikat keahlian dari LSP-P2 atau P3	282	36%
A	Mutu dan relevansi hasil belajar	A.11 Kompetensi lulusan SMK	A.11.3	Perubahan Budaya Kerja Industri bagi siswa	8	100%
C	Kompetensi dan Kinerja GTK	C.1 % GTK bersertifikat	C.1.1	% guru bersertifikat pendidik	-	-
C	Kompetensi dan Kinerja GTK	C.1 % GTK bersertifikat	C.1.2	% guru kejuruan di SMK yg bersertifikat kompetensi (industri/LSP/asosiasi/LSK)	10	22%
C	Kompetensi dan Kinerja GTK	C.4 Indeks pengalaman pelatihan guru	C.4.1	% guru yang mengikuti pelatihan terkait pengetahuan bidang studi (termasuk magang untuk SMK)	55	42%
C	Kompetensi dan Kinerja GTK	C.4 Indeks pengalaman pelatihan guru	C.4.2	% guru yang mengikuti pelatihan terkait dengan pedagogik	92	100%



